

HUBUNGAN KONFLIK PERAN GANDA, BEBAN KERJA MENTAL, DAN TUNTUTAN KERJA TERHADAP STRES KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN FKM UNDIP

MUHAMMAD RIZQI PUTRA PRATAMA-25000122140321
2026-SKRIPSI

Tenaga kependidikan berperan penting dalam mendukung kelancaran administrasi dan akademik di perguruan tinggi. Tuntutan pekerjaan yang tinggi dengan waktu terbatas dapat memicu stres kerja yang berdampak pada kinerja, kesehatan, dan kualitas pelayanan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan konflik peran ganda, beban kerja mental, dan tuntutan kerja dengan stres kerja pada tendik X. Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* pada 51 responden menggunakan teknik total sampling. Data diperoleh melalui angket yang meliputi variabel stres kerja, konflik peran ganda, beban kerja mental, dan tuntutan kerja, kemudian dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan uji *Chi-Square*. Sebagian besar responden mengalami stres kerja kategori rendah (54,9%), konflik peran ganda sangat rendah (92,2%), beban kerja mental sedang (43,1%), dan tuntutan kerja sedang (56,9%). Analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan antara konflik peran ganda dan stres kerja ($p=0,202$), namun terdapat hubungan antara beban kerja mental ($p=0,030$) dan tuntutan kerja ($p=0,001$) dengan stres kerja. Beban kerja mental dan tuntutan kerja berhubungan dengan stres kerja, sedangkan konflik peran ganda tidak berhubungan. Pengelolaan stres dapat dilakukan dengan memanfaatkan waktu libur untuk menjalani hobi dan meningkatkan interaksi sosial sederhana.

Kata kunci : Mental, Stres, Tuntutan, Kerja, Tenaga Kependidikan